

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian “Hubungan Dukungan keluarga dengan Tingkat Penerimaan Diri pada Pasien Gagal Ginjal Kronis yang Menjalani Terapi Hemodialisis di Rumah Sakit Tk. II dr. Soepraoen Malang” adalah sebagai berikut:

1. Pasien yang menjalani terapi hemodialisis di Rumah Sakit Tk. II dr. Soepraoen Malang menerima dukungan keluarga dalam kategori cukup yaitu sebanyak 37 responden (55,2%)
2. Pasien yang menjalani terapi hemodialisis di Rumah Sakit Tk. II dr. Soepraoen Malang memiliki tingkat penerimaan diri dalam kategori sedang yaitu sebanyak 32 responden (47,8%).
3. Ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan tingkat penerimaan diri pada pasien gagal ginjal kronis yang menjalani terapi hemodialisis di Rumah Sakit Tk. II dr. Soepraoen Malang dengan arah korelasi positif dan koefisien korelasi didapatkan sebesar 0,368 yang menunjukkan bahwa kekuatan hubungan berada pada selang lemah.

7.2 Saran

1. Bagi rumah sakit

Tenaga kesehatan di Rumah Sakit diharapkan memberikan masukan yang positif kepada keluarga pasien mengenai pentingnya memberikan dukungan/*support* kepada pasien untuk meningkatkan penerimaan diri terhadap kondisinya.

2. Bagi institusi pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat *dijadikan evidence based practice* dalam upaya pengembangan ilmu pengetahuan untuk masa yang akan datang.

3. Bagi keluarga pasien gagal ginjal kronis

Keluarga dapat lebih meningkatkan dukugannya kepada anggota keluarga yang sakit dengan memberikandan meningkatkan dukungan dari segi dukungan emosional, penghargaan dan informasional.

4. Bagi pasien gagal ginjal kronis

Pasien gagal ginjal kronis yang menjalani terapi hemodialisis diharapkan untuk terus semangat dan dapat menerima penyakit dan terapinya sebagai bagian dari kehidupannya. Pasien diharapkan juga mampu mengkomunikasikan perasaan yang dirasakannya kepada keluarga, agar kelarga dapat memberikan dukungan kepada pasien lebih optimal.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan memodifikasi kembali kuesioner mengenai penerimaan diri, agar data yang diperoleh dapat mendukung hasil penelitian. Pada saat dilakukan penelitian beberapa pasien didapatkan menangis, cemas dan sedih ketika ditanyakan terkait dengan poin-poin pernyataan yang ada dalam kuesioner penerimaan diri. Peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya lebih mengkaji mendalam bila menemukan

keadaan tersebut, karena bisa jadi pasien berada dalam fase-fase penyesuaian psikologis terhadap kondisinya. Selain itu, peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya dilakukan dengan metode observasi dengan beberapa kali kunjungan juga agar hasilnya lebih akurat.

